



## **Pengaruh Faktor Internal Terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Kota Pekanbaru**

**Ficha Melina<sup>1</sup>, Marina Zulfa<sup>2</sup>, Nurul Muyasaroh<sup>3</sup>, Siti Syafiah Bahita<sup>4</sup>, Aulia Fitri Sya'bani<sup>5</sup>**

<sup>\*1,2,3,4,5</sup>Universitas Islam Riau  
*e-mail*: fichamelina@fis.uir.ac.id

**Abstrak** : Urgensi penelitian ini terkait faktor internal terhadap pengambilan keputusan pembiayaan murabahah pada bank syariah di Kota Pekanbaru sangat penting, mengingat peran strategis bank syariah dalam mendukung perekonomian berbasis syariah dan kebutuhan untuk memastikan bahwa keputusan pembiayaan yang diambil sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta efisien dan berkelanjutan. Untuk mengetahui pengaruh Faktor Internal terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Kota Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. (1) adapun sebagai populasi dalam penelitian berjumlah 983.356 masyarakat Kota Pekanbaru. (2) Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sample berdasarkan pendapat slovin, sehingga didapatkan sebanyak 100 masyarakat Kota Pekanbaru. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah angket, maka angket sebagai instrument penelitian. Tahap metode pengolahan data diantaranya, Penyunting (*editing*), Pengkodean (*coding*) dan Pembeberan (*tabulating*). Sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini yaitu Uji Instrumen dan Analisis Regresi Sederhana.

**Kata Kunci:** Faktor Internal, Keputusan, Pembiayaan *Murabahah*, Bank Syariah

## PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dibangun atas dua sektor, yaitu sektor riil dan sektor moneter. Sektor riil adalah sektor ekonomi yang ditumpukan pada sektor manufaktur dan jasa. Sedangkan sektor moneter ditumpukan pada sektor perbankan (Cahyo, 2017).

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 berdasarkan prinsip operasionalnya bank dibedakan menjadi dua, yakni bank konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip Syariah. Bank Syariah beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah atau dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits (Umam, 2013).

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam

melaksanakan kegiatan usahanya (Undang-undang, 1992). Perbankan Syariah merupakan institusi yang memberikan layanan jasa perbankan berdasarkan pada prinsip Syariah. Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan fatwa dibidang Syariah (Setiawan, 2019).

Pembiayaan dengan prinsip jual beli merupakan jenis pembiayaan yang disediakan oleh perbankan Syariah dengan tujuan untuk memiliki barang, pembiayaan dengan prinsip sewa ditunjukan untuk mendapatkan jasa, sedangkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil digunakan untuk kerjasama antara pihak bank dengan nasabah guna mendapatkan barang dan jasa (Dwijayanty, 2017).

Pembiayaan *murabahah* menjadi pembiayaan yang paling dominan diantara pembiayaan yang lain. Hal ini berdasarkan data berikut:

Tabel 1.  
Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad pada BUS dan UUS (Miliar Rupiah)

| No                      | Jenis Akad | 2020           | 2021           | 2022           |
|-------------------------|------------|----------------|----------------|----------------|
| 1                       | Mudharabah | 11.854         | 10.185         | 10.376         |
| 2                       | Musarakah  | 174.919        | 187.485        | 223.680        |
| 3                       | Murabahah  | 174.301        | 190.884        | 233.046        |
| 4                       | Isthisna'  | 2.364          | 2.496          | 3.013          |
| 5                       | Qardh      | 11.872         | 11.920         | 13.438         |
| 6                       | Ijarah     | 8.635          | 6.908          | 7.937          |
| 7                       | Lainnya    | 511            | 465            | 847            |
| <b>Total Pembayaran</b> |            | <b>384.456</b> | <b>410.343</b> | <b>492.337</b> |

Sumber Data Olahan: Ojk.go.id

Berdasarkan table di atas, sejak beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati dan dipilih masyarakat sehingga pembiayaan *murabahah* mendominasi pembiayaan yang lainnya. Hal ini menunjukkan eksistensi *murabahah*

pada perbankan Syariah sangat positif untuk masyarakat dan bank itu sendiri.

Pengambilan keputusan pembiayaan *murabahah* pada bank syariah, termasuk di Kota Pekanbaru, dipengaruhi salah satunya oleh faktor internal. Faktor internal yang merupakan dari diri sendiri seperti persepsi, kepribadian, motivasi dan sikap

seseorang dalam menghadapi suatu hal. Dalam hal ini faktor internal dapat menentukan sikap, motivasi dan persepsi masyarakat pada bank syariah dan masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis sebelumnya, bahwa pemahaman masyarakat Kota Pekanbaru tentang produk pembiayaan murabahah dikatakan kuat dengan persentase 77.03% atau berada pada wilayah “cukup paham” dan “paham”. Ini maknanya adalah masyarakat Kota Pekanbaru memiliki pemahaman yang cukup atau paham terhadap produk pembiayaan murabahah (Melina, 2022).

Dalam penelitian abul hasan, persepsi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat memilih produk bank syariah. Disarankan kepada bank syariah untuk terus berupaya meningkatkan persepsi dan motivasi masyarakat terhadap produk dan layanannya (Asy'ari, n.d.).

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah Pengaruh Faktor Internal terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Kota Pekanbaru.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Bank Syariah

Bank menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank dalam operasionalnya dibagi menjadi dua bagian yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah (Undang-undang, 1992). Dimana bank konvensional adalah bank yang

menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional (BUK) dan Bank Pengkreditan Rakyat (BPR). Bank syariah menurut UU yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/8/ PBI/ 2000, Pasal I, Bank Syariah adalah “bank umum sebagaimana yang dimaksud dalam UU No.7 Tahun 1992 tentang perbankan dan telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah”.

### Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Rivai, 2010). Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana (Ismail, 2011). Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Undang-undang, 1992).

### *Murabahah*

Menurut M. Syafi'i Antonio dalam bukunya mengartikan bahwa *Murabahah*

adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini, penjual harus memberikan pokok produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahan, menentukan lama pembiayaan dan besar angsuran yang akan diangsur (Antonio, 2011).

*Murabahah* merupakan bagian terpenting dari jual beli dan prinsip ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank Islam serta lembaga keuangan syariah lainnya. Dalam Islam, jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang diridhai oleh Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah (2): 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya :*"Dan Allah telah menghalalkan jualbeli dan mengharamkan riba."*

Firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa (4): 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :*"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu..."*

### Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam bank itu sendiri (Rivai, 2010), faktor internal merupakan faktor yang relatif dapat dikendalikan oleh perusahaan. Artinya kemampuan pengelolaan manajemen perusahaan menjadi kunci pengendalian faktor ini (Azmi, 2015). Faktor internal

antara lain terdiri dari: efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian biaya, kebijakan manajemen perpajakan, posisi likuiditas, dan posisi risiko (Prastanto, 2013). Dalam penelitian ini beberapa faktor internal yang memengaruhi pengambilan Keputusan pembiayaan murabahah pada bank syariah.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2017a).

### Populasi

Adapun sebagai populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Pekanbaru yang berjumlah 983.356 orang (Sumber: Data Statistik Kota Pekanbaru).

### Sampel

Dari jumlah populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sample. Untuk menentukan sampel responden dari populasi penelitian digunakan ketentuan dalam menentukan ukuran sample berdasarkan pendapat slofin dengan rumusan sebagai berikut (Sanusi, 2017):

$$N/(1+N.e^2)$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = error, persentase kelonggaran kesalahan penetapan sampel penelitian (dalam hal ini ditetapkan sebesar 10%).

Berdasarkan rumusan diatas dapat dihitung ukuran sample dalam penelitian ini dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$n = (983.356) / (1 + 983.356 \cdot [(10\%)]^2)$$

$$n = 983.356 / (1 + 9833,56)$$

$$n = (983.356) / 9.834,56$$

= 99,98 = 100 responden

Jadi dalam penelitian ini ukuran sampelnya dibulatkan sebanyak 100 orang masyarakat.

### **Sumber data dan teknik pengumpulan data**

Beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sumber Data
2. Data Primer
3. Data Sekunder

### **Metode pengumpulan data**

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

#### **Angket**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden merupakan angket atau kuesioner. Penelitian ini kuesioner dimana semua alternatif jawaban telah tertera dalam angket sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sesuai.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

#### **Dokumentasi**

Ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumenter, data yang relevan penelitian.

### **Metode Pengolahan Data**

Pada penelitian kualitatif dan kuantitatif pengelolaan secara umum dilaksanakan melalui tahap diantaranya :

1. Penyunting (editing)
2. Pengkodean (coding)
3. Pembeberan (tabulating).

## **Metode Analisis Data**

### **Uji Instrumen**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah angket, maka angket sebagai instrument penelitian harus diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitas.

### **Uji Validitas**

Uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang validitasnya rendah mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Sebuah intrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/ diinginkan (Sanusi, 2014: 76).

### **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument karna instrument tersebut sudah dianggap baik.

Selanjutnya untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas, jika Cronbach Alpha, (G) > 0,6 maka reabilitas pertanyaan bisa diterima. (Triswono, 2010:59).

### **Analisis Regresi Sederhana**

#### **Persamaan Regresi Sederhana**

Persamaan regresi berganda adalah suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variable bebas dengan variable tak bebas, yang biasanya digambarkan dengan garis lurus. Persamaan regresi linier sederhana secara matematika diekspresikan oleh:

$$y' = a + bX$$

Keterangan :

Y= Keputusan X = Faktor Internal

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

### **Uji Parsial (Uji-t)**

Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).

#### Koefisien determinasi

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Dari contoh kasus di atas, maka koefisien determinasinya adalah  $r^2 = 0,90$ . Nilai ini berarti bahwa, 90% variabel bebas/ predictor X dapat menerangkan/ menjelaskan variabel tak

bebas/ response Y dan 10% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan rumus Corrected Item-Total Correlation dengan taraf signifikan 5 ( $\alpha = 0,05$ ) terhadap artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Tabel 1 : Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item Pernyataan | Corrected Item-Total Correlation (r Hitung) | R tabel $\alpha = 0,05$ | Keterangan Hasil |
|----------|-----------------|---|-------------------------|------------------|
| X        | Item 1          | 0,673                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 2          | 0,817                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 3          | 0,661                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 4          | 0,774                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 5          | 0,626                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 6          | 0,690                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 7          | 0,614                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 8          | 0,686                                       | 0,196                   | Valid            |
| Y        | Item 9          | 0,836                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 10         | 0,704                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 11         | 0,585                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 12         | 0,671                                       | 0,196                   | Valid            |
|          | Item 13         | 0,597                                       | 0,196                   | Valid            |

Sumber : Olahan Penulis, 2025

r hitung > r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan valid. Dan jika r hitung > r tabel maka item-item pernyataan dinyatakan tidak valid. Diketahui nilai r tabel sebesar 0,196 (lihat tabel r) dan nilai ini dibandingkan dengan nilai r hitung. Nilai r hitung dalam uji ini adalah pada kolom Item-Total Statistics (Corrected Item-Total Correlation). Dan da tabel diatas menunjukkan bahwa butir pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis. tabel diatas menunjukkan bahwa butir

pernyataan mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari r tabel. Sehingga seluruh item-item variabel dinyatakan valid dan layak untuk dianalisis.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan teknik Cronbach Alpha dimana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar > 0,6. Reliabilitas ini akan dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah memiliki kevalidan pada uji validitas sebelumnya. Dan jumlah butir pernyataan yang dapat diuji pada uji reliabilitas ini sebanyak 13 butir. Dimana hasil

pengujiannya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 : Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel | Item<br>Pertanyaan | Corrected<br>Alpha- Item<br>Deleted (r<br>Hitung) | Cronbach's<br>Alpha | Keterangan Hasil |
|----------|--------------------|---|---------------------|------------------|
| X        | Item 1             | 0,922   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 2             | 0,918   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 3             | 0,923   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 4             | 0,918   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 5             | 0,924   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 6             | 0,922   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 7             | 0,924   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 8             | 0,923   | 0,6                 | Reliabel         |
| Y        | Item 9             | 0,918   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 10            | 0,921   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 11            | 0,926   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 12            | 0,922   | 0,6                 | Reliabel         |
|          | Item 13            | 0,925   | 0,6                 | Reliabel         |

Sumber : Olahan Penulis, 2025

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment dan uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha diatas dapat disimpulkan bahwa 13 butir pernyataan tentang Pengaruh Faktor Internal terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Kota Pekanbaru valid dan reliabel untuk mengukur variable.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mendekteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 3: Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|  | N                                   | Studentized<br>Deleted Residual |      |
|--|-------------------------------------|---------------------------------|------|
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                                | ,0015932                        |      |
|  | Std. Deviation                      | 1,02625870                      |      |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                            | ,182                            |      |
|  | Positive                            | ,182                            |      |
|  | Negative                            | -,084                           |      |
|  | Test Statistic                      | ,182                            |      |
|  | Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup> | ,173                            |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup> | Sig.                                | ,200                            |      |
|  | 99% Confidence Interval             | Lower Bound                     | ,070 |
|  |                                     | Upper Bound                     | ,095 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji Normalitas pada tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikan variabel  $> \alpha$  yaitu  $0,200 > 0,05$ . Dapat di simpulkan bahwa model berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 (lima) yaitu :

### Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana melalui SPSS for Windows versi 27,0 maka diperoleh nilai-nilai untuk variabel dan variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4: Analisis Regresi Sederhana Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.   |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|--------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |        |      |
| 1     |                             |            |                           |      |        |      |
|       | (Constant)                  | 3,921      | 1,178                     |      | 3,328  | ,001 |
|       | FAKTOR INTERNAL             | ,514       | ,036                      | ,821 | 14,262 | ,000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Pembiayaan Murabahah

Sumber : Olahan Penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1$$

$$Y = 3,921 + 0,514X_1$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah;

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3,921.  
Artinya adalah apabila Faktor Internal diasumsikan nol (0), maka Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah (Y) bernilai 3,921.
2. Nilai koefisien regresi linier variabel Faktor Internal (X<sub>1</sub>) sebesar 0,514.  
Artinya adalah bahwa setiap penurunan Faktor Internal sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah (Y) sebesar 0,514.

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui faktor yang mana yang paling dominan

antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan Uji Parsial (Uji-t) dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for Windows versi 27,0 maka dapat dilihat tabel dibawah ini:

1. Nilai thitung variabel Pembiayaan Murabahah (X<sub>1</sub>) sebesar 14,262 dan nilai ttabel sebesar 1,660 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan derajat kebebasan sebesar 98 ( $dk = n - k - 1 = 100 - 1 - 1$ ) maka akan terlihat bahwa :  $thitung > ttabel$  atau  $14,262 > 1,660$ . Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis diterima dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Faktor Internal terhadap Pengambilan Keputusan Pembiayaan Murabahah di Kota Pekanbaru.

## Koefisien Determinasi

**Tabel 5: Analisis Determinasi Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,821 <sup>a</sup> | ,675     | ,672              | 1,76876                    |

a. Predictors: (Constant), FAKTOR INTERNAL

Sumber : Olahan Penulis, 2025

Diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.821. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 82.1%, sedangkan sisanya sebesar 17.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

### **Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor internal mempengaruhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan murabahah pada Bank Syariah di Kota Pekanbaru. Faktor internal dalam penelitian ini meliputi variabel-variabel personal seperti pengetahuan atau persepsi tentang produk syariah, sikap terhadap sistem syariah, motivasi religius, dan pengalaman keuangan pribadi dan lain-lain.

Hasil analisis statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah dengan nilai Thitung sebesar 14,262 > Ttabel 1,660 maka menunjukkan bahwa Hipotesis diterima dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar 0,000 < 0,05.

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen dalam keputusan keuangan syariah, yang menyatakan bahwa keputusan individu untuk melakukan transaksi keuangan

dipengaruhi oleh karakteristik internal pribadi, seperti persepsi, nilai agama, serta pengetahuan tentang produk dan layanan yang ditawarkan (Al Arif & Amalia, 2014)

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, faktor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah dengan nilai Thitung sebesar 14,262 > Ttabel 1,660 maka menunjukkan bahwa Hipotesis diterima dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 dimana nilai (Sig) sebesar 0,000 < 0,05. Keputusan keuangan syariah, yang menyatakan bahwa keputusan individu untuk melakukan transaksi keuangan dipengaruhi oleh karakteristik internal pribadi, seperti persepsi, nilai agama, serta pengetahuan tentang produk dan layanan yang ditawarkan.

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel lain baik faktor internal maupun eksternal, seperti persepsi risiko, kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah, atau faktor sosial budaya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Al Arif, N. R., & Amalia, E. (2014). *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Kencana Prenada Media Group.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah dari*

- teori ke Praktik*. Gema Insani.
- Asy'ari, A. H. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Dan Pengetahuan Masyarakat Dalam Memilih Produk Bank Syariah Di Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 7(2), 166.
- Azmi, F. (2015). Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Graduasi*, 34(1), 53-70.
- Cahyo, H. V. T., & Priyadi, M. P. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10).
- Dwijayanty, R. (2017). Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Permintaan Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 1349-1356.
- Ismail, M. B. A. (2017). *Perbankan syariah*. Kencana.
- Melina, F., & Zulfa, M. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 338-351. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10448)
- Prastanto. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Sanusi, A. (2017). *Metode Penelitian Bisnis (7th ed.)*. Penerbit Salemba Empat.
- Sanusi, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba empat.
- Setiawan, B. A., & Prasetya, B. (2019). Implementasi Tasawuf dalam Pendidikan Agama Islam: Independensi, Dialog, dan Integrasi. .
- POTENSIA, 5(1), 64-78.
- Umam, K. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pustaka Setia.
- Undang-undang. (1992). Presiden Republik Indonesia.
- Rivai, V & Arifin, A (2010). *Islamic Banking*. Bumi Aksara.